



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK RESTORAN,  
DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
(PAD) DI PROVINSI DKI JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : DEWI PURNAMASARI**

**NIM : 125100860**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI DKI JAKARTA.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kontribusi dari pemungutan pajak reklame, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) periode 2008-2012 di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian kepustakaan dan lapangan telah dilakukan untuk mengetahui tingkat kontribusi terhadap PAD. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Pajak reklame periode 2008-2011 tidak mencapai target yang ditentukan dikarenakan adanya beberapa reklame yang tidak memperpanjang izin pemasangan reklame, sementara pada tahun 2012 pajak reklame mencapai target sebesar 117,85%, 2. Pajak restoran periode 2008-2012 mencapai target yang ditentukan >100% pencapaiannya dikarenakan oleh adanya penambahan wajib pajak restoran tiap tahunnya, 3. Pajak hiburan periode 2008 dan 2010 mencapai target masing-masing sebesar 113,94% dan 108,65% dikarenakan adanya perkembangan teknologi, sedangkan periode 2009, dan 2011-2012 targetnya tidak mencapai yaitu <100% dikarenakan adanya penutupan beberapa tempat hiburan, 4. Pajak reklame, pajak restoran, dan pajak hiburan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DKI Jakarta.

*The purpose of this study is to analyze the impact of tax admission during 2008-2012 to local revenue of Jakarta. Tax admission is classified into three categories, which are tax from advertisement, tax from restaurant, and tax from entertainment venues. This study has been conducted through literature research, as well as field research. The result shows that: 1. Tax admission from advertisement in 2008 to 2011 failed to reach the target, is due to some ads is not being renewed by their companies. However, in 2012 the tax admission from advertisement increase to 117,85%, 2. Tax admission from restaurant during 2008-2012 exceed expectation, is due to the increase of restaurants number in Jakarta, 3. Tax admission from entertainment venues in 2008 and 2010 exceed the target of 100% (2008 – 113,94% and 2010 – 108,65%), which is because of technological development. Unlike in 2009, 2011, and 2012, which failed to achieve target of 100% due to the closure of some entertainment venues, 4. Tax admission from advertisement, restaurant, and entertainment venues does contribute to the Local Revenue of DKI Jakarta.*

*Key word: tax from advertisement, tax from restaurant, tax from entertainment, and Local revenue*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul ANALISIS PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI DKI JAKARTA. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, bantuan dan dorongan baik secara langsung maupun dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Sriwahyuni, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E.,M.M.,MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Bapak Andhika yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai pajak daerah serta data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Papa, Mama, Dewita Anggraini, Denny Christian, Daniel Chrstian dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dukungan, doa serta kasih sayang yang tiada hentinya.
6. Antonius Widjaja yang selalu menemani, meluangkan waktu untuk mendukung penyelesaian skripsi ini, danselalumemberikansemangat.
7. Ivanie, Lidia, Felicia, Erin, Rosa, Tiara, Silvia, Lisa, Diana, Debby, Honestia, dan Mia sebagai sahabat-sahabat yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak secara langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, namun penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan dan juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 27 Juni 2013

Dewi Purnamasari

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang lingkup .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Pajak Daerah .....	8
2. Pajak Reklame .....	13
3. Pajak Restoran .....	17
4. Pajak Hiburan .....	20
5. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	22
B. Kerangka Pemikiran .....	26
1. Identifikasi Variabel .....	27
2. Definisi Variabel.....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian .....	29
B. Teknik Pengumpulan Data .....	29
C. Teknik Pengolahan Data.....	31
1. Tingkat efektivitas .....	31
2. Tingkat Kontribusi.....	32

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
1. Lokasi Penelitian .....	33
2. Sejarah Singkat Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta .....	33
3. Visi dan Misi .....	35
4. Struktur Organisasi Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta.....	35
B. Analisis dan Pembahasan .....	37
1. Pajak Daerah tahun 2008 .....	37
a. Pajak Reklame .....	38
b. Pajak Restoran .....	39
c. Pajak Hiburan .....	40
2. Pajak Daerah tahun 2009 .....	41
a. Pajak Reklame .....	42
b. Pajak Restoran .....	43
c. Pajak Hiburan .....	44

3. Pajak Daerah tahun 2010 .....	44
a. Pajak Reklame .....	45
b. Pajak Restoran .....	47
c. Pajak Hiburan .....	48
4. Pajak Daerah tahun 2011 .....	48
a. Pajak Reklame .....	49
b. Pajak Restoran .....	51
c. Pajak Hiburan .....	52
5. Pajak Daerah tahun 2012 .....	53
a. Pajak Reklame .....	54
b. Pajak Restoran .....	55
c. Pajak Hiburan .....	55
C. Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta .....	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak dipungut berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Begitu besarnya peran yang diberikan oleh pajak sebagai sumber dana pembangunan bagi negara, maka pajak yang ada dalam masyarakat harus sesuai dengan situasi maupun kondisi perekonomian serta perkembangan saat ini.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah. Setiap tingkatan tersebut hanya dapat memungut pajak yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangannya agar tidak terjadi tumpang tindih dalam proses pemungutan pajak terhadap masyarakat. Dapat dipahami bahwa pajak pusat merupakan pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui suatu undang-undang dimana wewenang dalam melakukan pemungutan berada pada pemerintah pusat, dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran



pemerintah pusat dalam pembangunannya. Sementara pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh badan atau orang pribadi yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi kemakmuran rakyat. Oleh karena itu pajak daerah berkontribusi sangat besar terhadap pendapatan daerah provinsi DKI Jakarta terutama pajak reklame, pajak restoran dan pajak hiburan.

Adapun penerimaan pajak daerah dapat diperoleh dari pajak provinsi yang terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, Pajak Rokok. Sedangkan pajak kabupaten/kota diantaranya, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet.

Kewenangan dalam urusan keuangan daerah yang memberikan hak untuk memberdayakan segala potensi perekonomian daerah yang ada menyebabkan pemerintah daerah berusaha menggali sumber-sumber perekonomian daerah yang dapat dijadikan pendapatan daerah. Salah satunya adalah pendapatan dari pajak daerah, dimana mengenai pajak daerah ini ditetapkan berdasarkan peraturan daerah masing-masing dengan mengingat dan memandang kemampuan daerah dalam penarikan pajak untuk penerimaan daerah ( Ayuningtyas, 2008:2).

Agar pendanaan penyelenggaraan pemerintah dapat terlaksana secara efisien dan efektif serta untuk mencegah tumpang tindih, maka diatur pendanaan penyelenggaraan pemerintah. Penyelenggaraan pemerintah yang menjadi

kewenangan daerah dibiayai dari APBD, sedangkan penyelenggaraan kewenangan pemerintah yang menjadi tanggung jawab negara dibiayai dari APBN (Mayasari, 2009:1).

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan pembangunan daerah, maka daerah membutuhkan sumber-sumber penerimaan yang cukup memadai. Sumber-sumber penerimaan daerah ini dapat berasal dari bantuan dan sumbangan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri. Namun, perlu di garis bawahi bahwa tidak semua daerah memiliki kekayaan alam. Hal ini tentu akan membuat daerah yang kaya akan potensi daerah yang di miliki akan semakin maju yang mana tentunya bertolak belakang bagi daerah yang memiliki potensi yang kurang. Kiranya dengan ini asas ini pemerintah perlu memberikan jalan keluar agar seluruh daerah yang ada di Indonesia berkembang secara merata.

DKI Jakarta merupakan ibu kota. Ada beberapa jenis pajak daerah yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan asli daerah yaitu pajak reklame, pajak restoran dan pajak hiburan. Pajak reklame merupakan salah satu jenis pajak yang berkontribusi besar terhadap pendapatan asli daerah. Reklame sangat banyak di DKI Jakarta, diberbagai sudut kota besar DKI Jakarta sangat banyak dipenuhi reklame. Masyarakat DKI Jakarta sebagian besar merupakan kelas menengah keatas sehingga membuat para produsen tertarik untuk memasarkan produk yang dihasilkan melalui berbagai jenis reklame. Reklame yang dibuat oleh para produsen membuat konsumen tertarik untuk membeli dan menggunakan produk yang ditawarkan.

Pajak restoran juga memiliki kontribusi yang besar pada pendapatan asli daerah (PAD). Dimana DKI Jakarta sangat banyak sekali restoran, pengunjung yang tidak pernah sepi. Masyarakat DKI Jakarta sebagian besar sangat suka makan diluar rumah. Restoran di ibu kota ini setiap bulan terus bertambah jumlahnya. Dengan bertambahnya jumlah restoran maka makanan yang disajikan juga bermacam-macam, sehingga membuat masyarakat ingin mencobanya.

Pajak hiburan juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Masyarakat DKI Jakarta sangat membutuhkan hiburan. Hiburan yang memberikan kontribusi besar antara lain adalah atas tontonan film, pameran, diskotik, karaoke, mandi uap/spa, pusat kebugaran (*fitness center*), dan lain-lain. Hiburan ini sangat disukai oleh anak-anak muda yang ada di DKI Jakarta. Beberapa jenis hiburan yang tidak pernah sepi adalah mandi uap/spa, dimana hiburan ini sangat disukai oleh wanita. Para wanita yang ingin memanjakan diri dan merawat kulit mereka pasti menggunakan jenis hiburan ini. Tempat mandi uap/spa di ibu kota tidak pernah sepi. Banyak wanita kelas menengah keatas yang ingin menikmati mandi uap/spa. Kemudian, jenis pajak hiburan atas tontonan film. Hiburan ini sangat disukai oleh semua kalangan masyarakat. Mulai dari anak kecil sampai yang tua.

Pajak reklame, pajak restoran dan pajak hiburan yang ada di Jakarta merupakan pajak yang memiliki kontribusi besar untuk penerimaan daerah. Sehingga membuat Jakarta ini semakin bertumbuh dan semakin banyak pembangunan yang dilaksanakan. Masyarakat pun turut menikmati fasilitas dan pembangunan yang

dilakukan. Pajak daerah yang diterima sangat berguna bagi pertumbuhan DKI Jakarta.

Mengingat pentingnya pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah maka penelitian ini diberi judul ANALISIS PENERIMAAN PAJAK REKLAME, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI DKI JAKARTA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini adalah berapa besar tingkat kontribusi pemungutan pajak reklame, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) periode 2008-2012 di Provinsi DKI Jakarta.

## **C. Ruang Lingkup**

Penelitian dibatasi pada kontribusi pajak reklame, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data penerimaan pajak reklame, pajak restoran, dan pajak hiburan dalam periode 2008-2012 di Provinsi DKI Jakarta.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : apakah pajak reklame, pajak restoran dan pajak hiburan memberikan pengaruh terhadap pendapatan asli daerah DKI Jakarta periode 2008-2012.

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui tingkat kontribusi dari pemungutan pajak reklame, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) periode 2010-2012 di Provinsi DKI Jakarta.

##### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu maupun operasional. Manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu adalah diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi suatu ketertarikan bagi penelitian selanjutnya untuk membahas dan memahami terutama dalam pemungutan pajak reklame, pajak restoran dan pajak hiburan. Sementara manfaat operasional penelitian ini adalah diharapkan bermanfaat bagi pengelola pajak daerah dan pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah gambaran yang lebih jelas mengenai setiap bab yang akan dibahas dalam skripsi ini :

### **BAB I    PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, masalah penelitian, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II    TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis yang memuat pokok-pokok penelitian mulai dari perencanaan sampai penyelesaian.

### **BAB III    METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian yang didalamnya akan dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil pengolahan data, serta pembahasan hasil kontribusi tersebut.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang sesuai dengan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Agoes dan Trisnawati. (2009). *Akuntansi perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat

Pemerintah Daerah DKI Jakarta. *Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 11 tahun 2011* tentang Pajak Restoran

Pemerintah Daerah DKI Jakarta. *Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 12 tahun 2012* tentang Pajak Reklame

Pemerintah Daerah DKI Jakarta. *Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 13 tahun 2010* tentang Pajak Hiburan

*Peraturan undang-undang No. 28 Tahun 2007* tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP)

*Peraturan undang-undang No. 28 Tahun 2009* tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

*Peraturan undang-undang No. 34 Tahun 2000* tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

[www.dpp.co.id](http://www.dpp.co.id)

<http://dpp.jakarta.go.id/pajak-restoran/>

<http://dpp.jakarta.go.id/pajak-hiburan/>

<http://dpp.jakarta.go.id/pajak-reklame/>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dewi Purnamasari  
NIM : 125100860  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal lahir : Pontianak, 11 September 1992  
Agama : Kristen Protestan  
Riwayat pendidikan : 2010-sekarang : Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi  
Universitas Tarumanagara, Jak-Bar  
2007-2010 : SMK Immanuel 1, Kalimantan Barat  
2004-2007 : SMP Immanuel 1, Kalimantan Barat  
1998-2004 : SD Immanuel 1, Kalimantan Barat

Jakarta, 27 Juni 2014

Dewi Purnamasari